

ABSTRAK

Triana Susanti, 2024. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BCA Syariah dan CIMB Niaga Syariah Periode 2019-2023*. Skripsi Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Dosen Pembimbing : Ach Baiquni M.Ag.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kesehatan dan efisiensi operasional suatu bank. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya menarik bagi investor baru, tetapi juga bagi investor lama. BCA Syariah dan CIMB Niaga Syariah merupakan salah satu bank syariah yang mencatat peningkatan kinerja setiap tahunnya. Ada beberapa faktor yang dapat mengukur kinerja keuangan suatu bank diantaranya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan BCA Syariah dan CIMB Niaga Syariah periode 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Adapun data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan BCA Syariah dan CIMB Niaga Syariah periode 2019-2023. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Independent Sample T-Test untuk data yang berdistribusi normal dan Uji Mann-Whitney Test untuk uji yang tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan BCA Syariah dan CIMB Niaga Syariah menggunakan variabel BOPO. Pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan BCA Syariah dan CIMB Niaga Syariah menggunakan variabel CAR. Pada variabel *Return On Asset* (ROA), dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan BCA Syariah dan CIMB Niaga Syariah menggunakan variabel ROA. Sedangkan pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,962 yang berarti nilai sig. $0,962 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan menggunakan variabel FDR.